

8 Negara Ikuti Lokakarya

Berbagi Pengalaman Pengelolaan Gambut di Kalteng

Berbagi Pengalaman Pengelolaan Gambut di Kalteng

Delapan negara di Asia Tenggara mengikuti lokakarya pengelolaan lahan gambut di Kalteng. Mereka berjanji akan menerapkannya di negara masing-masing.

PALANGKA RAYA, Tabung— Sebagai upaya untuk saling berbagi pengalaman tentang pengelolaan gambut serta keberlanjutan dan bijaksana, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Latihan Lingkungan Hidup (LPjLH) bekerja sama dengan Global Environment Center (GEC) selaku Executing Agency ASEAN Peatland and Forests Programme (APFP), baru-baru ini menyelenggarakan kegiatan lokakarya teknis yang diikuti delapan negara di Asia Tenggara.

Alue Dohong, Direktur LPjLH dalam rilis yang ditarama Tabung, Selasa (21/6), menjelaskan kegiatan lokakarya teknis tersebut di antaranya penyajian tentang teknik pengelolaan lahan



Lokakarya peserta dari delapan negara di Asia Tenggara foto bersama usai mengikuti lokakarya teknik pengelolaan lahan gambut di Hotel Luwata, Palangka Raya, baru-baru ini.

tiga orang, Sowido Limin, Alue Dohong, dan Darmas Nasir yang merupakan ahli dan praktisi gambut dari Universitas Palangka Raya (Unpar).

Untuk memperkenalkan kepada seluruh peserta tentang ke-ku nyata pengelolaan lahan gambut dan bagaimana cara penanganan isu tersebut secara bijaksana dan berkelanjutan, maka seluruh peserta

lokakarya sangat baik dan sangat memuaskan.

Sekitar 90 persen peserta sangat berkeinginan dan bijaksana dari para narasumber. Mereka berjanji me-

ta menyatakan memperoleh pengetahuan baru tentang bagaimana mengelola lahan replikasi dan menerapkan pengetahuan tersebut di negara masing-masing. **SW**

elolaan terbaik lahan gambut berkelanjutan oleh masing-masing negara.

Lokakarya teknis bertajuk *Technical Workshop on Best Management Practices for Sustainable Peatland Management* yang dilaksanakan di Palangka Raya, 19-18 Juni, diikuti 95 peserta. Mereka berasal dari Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Philipina, Thailand, dan Vietnam.

Narasumber kegiatan lokakarya teknis terdiri dari

PLG. Semua lokasi itu dikelola Ciastrop Unpar.

Selanjutnya, pada hari terakhir lokakarya teknis, setiap negara mempresentasikan studi kasus pengelolaan terbaik lahan gambut berkelanjutan di negara masing-masing. Dari lembar evaluasi pelaksanaan kegiatan lokakarya yang didistribusi dan dibagikan kepada seluruh peserta untuk diisi, hampir 95 persen menyatakan penyelenggaraan, pelayanan logistik dan kenyamanan lapangan oleh panitia